

ABSTRAK

Penyimpanan produk farmasi adalah salah satu tahapan penting dalam rangka menjaga kualitas produk agar tetap memenuhi persyaratan sampai produk di tangan konsumen. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kondisi penyimpanan diantaranya yaitu suhu, kelembaban, kebersihan, pencahayaan, ventilasi atau kualitas udara serta adanya segregasi atau pemisah. Faktor yang paling dominan mempengaruhi kualitas material dan produk saat penyimpanan yaitu suhu. Suhu penyimpanan yang tidak sesuai dapat menyebabkan kerusakan material atau produk. Maka dari itu material dan produk harus disimpan pada suhu penyimpanan yang sesuai serta dilakukan pengendalian atau monitoring suhu penyimpanan agar ketika terjadi ketidaksesuaian dapat segera ditangani. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu untuk memberikan informasi terkait suhu penyimpanan produk farmasi untuk menjamin kualitas produk. Jenis penelitian adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi partisipasi pasif. Penelitian ini dilaksanakan di Instalasi Farmasi Pusat Rumah Sakit Santo Yusup Bandung pada 1 Maret 2020 sampai dengan 30 April 2020. Kesimpulan penelitian ini adalah penyimpanan obat bersuhu dingin di Instalasi Farmasi Pusat Rumah Sakit Santo Yusup Bandung sudah memenuhi persyaratan sesuai Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) 2019. Indikator operasional penerimaan menunjukkan 75% parameter yang sesuai. Indikator operasional penyimpanan menunjukkan 87,5% parameter yang sesuai. Indikator suhu tempat penyimpanan menunjukkan 100% parameter yang sesuai. Indikator suhu penyimpanan obat bersuhu dingin dibandingkan dengan saran dari pabrik pembuatnya menunjukkan 91,42% parameter yang sesuai.

Kata kunci : Obat Bersuhu Dingin, Pengelolaan, Penyimpanan

ABSTRACT

Storage of pharmaceutical products is one of the important stages in order to maintain product quality in order to continue to meet the requirements until the product is in the hands of consumers. There are many factors that affect storage conditions including temperature, humidity, cleanliness, lighting, ventilation or air quality and the presence of segregation or separators. The most dominant factor influencing the quality of material and product when storage is temperature. Improper storage temperatures can cause damage to materials or products. Therefore the material and product must be stored at an appropriate storage temperature and carried out controlling or monitoring the storage temperature so that when there is a discrepancy can be immediately addressed. The purpose of this research is to provide information related to the storage temperature of pharmaceutical products to ensure product quality. This type of research is a qualitative method. The data collection technique is passive participation observation. This research was conducted at the Central Pharmacy Installation at Santo Yusup Hospital in Bandung on March 1, 2020 until April 30, 2020. The conclusion of this study is the storage of cold-temperature drugs in the Central Pharmacy Installation at the Santo Yusup Hospital in Bandung has fulfilled the requirements in accordance with Good Way of Drug Distribution 2019. The operational acceptance indicator shows 75% of the parameters that are appropriate. The storage operational indicator shows 87.5% of the corresponding parameters. The storage temperature indicator shows 100% the corresponding parameters. An indicator of the temperature of cold medicine storage compared with the recommendations of the manufacturer shows 91.42% of the corresponding parameters.

Keywords: Cold Temperature Medicine, Management, Storage